

Leadership entrepreneur dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan BUMDes: Innovation capability sebagai pemoderasi (*Entrepreneurial leadership and intellectual capital on the financial performance of BUMDes: Innovation capability as a moderator*)

Niken Kusumawardani¹, Susi², Dewi Sukmasari³

Universitas Lampung, Lampung ^{1,2,3}

niken.kusumawardani@feb.unila.ac.id



Riwayat Artikel

Diterima pada 24 Oktober 2023

Revisi 1 pada 14 November 2023

Revisi 2 pada 15 Oktober 2023

Revisi 3 pada 18 November 2023

Disetujui pada 20 November 2023

Abstract

Purpose: This study examines the effect of entrepreneurial leadership and intellectual capital on the financial performance of village enterprises (BUMDes) through innovation capability. The independent variables in this study are entrepreneurial leadership (X1) and intellectual capital (X2), the dependent variable is financial performance (Y), and the moderating variable is innovation capability (Z).

Methodology: The sample in this study was BUMDe officials at the Pesawaran Regency Government. Data were collected using a questionnaire and processed using the statistical regression test in SPSS.

Results: The results show a significant relationship between entrepreneurial leadership and intellectual capital on financial performance, and innovation capability can moderate the financial performance variable.

Limitation: This study only refers to one district in Lampung Province and data was only provide

Contribution: The results of this study are expected to present an overview of officials and policymakers regarding the importance of innovation in managing BUMDes operations.

Keywords: *leadership entrepreneur, intellectual capital, innovation capability, financial performance.*

How to Cite: Kusumawardani, N., Susi, S, Sukmasari, D. (2023). Leadership entrepreneur dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan BUMDes: Innovation capability sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 5(1), 39-52.

1. Pendahuluan

Program kerja pemerintahan saat ini fokus pada sembilan program kerja perubahan untuk Indonesia atau yang lebih dikenal dengan istilah nawacita. Salah satu program kerja tersebut adalah membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam negara kesatuan. Melalui Undang-Undang Desa pemerintah mengatur pembentukan Badan Usaha Milik Desa atau lebih dikenal dengan sebutan BUMDes. Badan usaha ini didirikan dengan tujuan mensejahterakan desa dengan cara memanfaatkan potensi asli desa (Ainiyah et al., 2020; Pradana & Fitriyanti, 2019; Saputra et al., 2019) tanpa menghilangkan identitas dan budaya setempat yang didanai APBN melalui dana desa. Sejak tahun 2015, pemerintah telah menyalurkan dana desa melalui rekening kas desa. Dana desa ini diperuntukkan bagi pemerintah desa untuk membangun desa, salah satunya untuk mendanai program kerja BUMDes (Dwiningwarni & Amrulloh, 2020; Lestari et al., 2019; Mutolib et al., 2019) dalam rangka mencapai kemandirian ekonomi desa. Hal ini sesuai dengan instruksi pemerintah melalui Menteri Desa PDTT bahwasannya dana desa diprioritaskan untuk mendanai operasional BUMDes. Total alokasi dana desa yang telah dikururkan pemerintah dari tahun 2015 hingga tahun 2022 adalah Rp468,9 triliun (www.kemenkeu.go.id).

Dari kucuran dana yang sedemikian besar, maka pengelola BUMDes diharapkan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutia Basri et al., (2020); Olayinka Odunayo & Folajimi Festus, (2020); Silfiani et al., (2021) menyimpulkan bahwa sumber daya manusia mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan. Hal ini sangatlah penting, mengingat tujuan didirikannya BUMDes, yaitu mensejahterakan masyarakat desa dengan cara memaksimalkan potensi ekonomi desa sehingga mampu memanfaatkan potensi tersebut sebagai motor penggerak ekonomi desa. Namun, pada praktiknya, permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan BUMDes masih berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu masih rendahnya motivasi dan kompetensi aparat desa dalam mengelola keuangan (Bustang, Ahmad, Hakim, 2018; Ika Asmawati & Prayitno Basuki, 2019; Joni, 2022).

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, maka BUMDes sangat membutuhkan aparat yang mumpuni dalam pengelolaan keuangan. *Leadership entrepreneur* merupakan suatu kecakapan yang sangat dibutuhkan dalam kondisi persaingan kompetitif dan ketidakpastian usaha dan berdampak pada kinerja serta keberlanjutan usaha (Paudel, 2019). *Leadership entrepreneur* merupakan faktor yang sangat penting dimiliki oleh manajemen dan pemimpin organisasi (Sa'diyah et al., 2022; Sutanto, 2021), khususnya dalam menghadapi era disrupsi yang tidak dapat dihindari. Era disrupsi merupakan masa dimana ketidakpastian dan perubahan terjadi begitu cepat dan berdampak pada lingkungan bisnis sehingga dibutuhkan keputusan yang cepat, efektif, efisien dalam rangka mempertahankan keberlangsungan usaha dan pencapaian kinerja. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggriani & Kistyanto, (2021); Paudel, (2019) ; Sa'diyah et al., (2022); Sandybayev, (2019) (Anggriani & Kistyanto, 2021); Perkasa & Abadi, (2020) yang menyimpulkan bahwa *leadership entrepreneur* berpengaruh signifikan terhadap kinerja, namun demikian hasil kontras ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Fatoni et al., (2021) & Kurniawan et al., (2021) yang menyimpulkan bahwa *leadership entrepreneur* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja.

Intellectual capital merupakan suatu konsep yang menitikberatkan pada tiga elemen utama, yaitu *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*. *Intellectual capital* merupakan asset tak berwujud terdiri dari gabungan *human*, *process* dan pelanggan yang memberikan dampak pada keunggulan kompetitif organisasi (Putri et al., 2023). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Demartini & Beretta (2020); Agostini et al., (2017) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* (IC) mampu berdampak pada keunggulan strategis seperti, inovasi, kompetensi dan pengetahuan manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Xu & Li (2019); Hafidhah et al., (2022) menyimpulkan IC yang berkaitan dengan inovasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel *intellectual capital* masih belum banyak diteliti dalam hal pengaruhnya terhadap kinerja organisasi, khususnya BUMDes. selain itu, hal ini didasari bahwasannya BUMDes tidak hanya diperuntukkan bagi kesejahteraan secara material tetapi juga tetap mempertahankan sumber daya desa yang dimiliki dengan meningkatkan nilai tambah.

Suatu organisasi membutuhkan kecakapan inovasi atau *innovation capability* yang berasal dari setiap anggota dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini dibutuhkan dalam upaya mencari solusi terbaik dari setiap permasalahan yang dihadapi. *Innovation capability* menitikberatkan pada kemampuan menciptakan hal baru dalam organisasi dalam hal pemecahan masalah, dan menjawab dinamika lingkungan internal dan eksternal dalam operasional sehari-hari sehingga mampu mencapai kinerja organisasi yang optimal (Atalay et al., 2013; Novita, 2022; Saunila & Ukko, 2012). Menciptakan hal baru yang berkaitan dengan perilaku kerja inovatif adalah mampu memberikan manfaat pemikiran akan produk baru, perbaikan pada prosedur administrasi, serta mengimplementasi hasil pemikiran pada proses kerja yang bertujuan pada efektivitas dan efisiensi kerja (Fleta et al., 2017).

Innovation capability mampu mempengaruhi kinerja organisasi dan merupakan faktor kesuksesan organisasi (Abimanyu & Prakasa, 2022; Naala et al., 2017; Saunila & Ukko, 2012). Mengingat adanya perubahan dalam lingkungan bisnis di masa pasca pandemi, maka aparatur BUMDes dituntut mampu memiliki kapabilitas inovasi sebagai upaya adaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam rangka mempertahankan keberlangsungan usaha dan menciptakan perilaku yang kompetitif. Namun, hasil berbeda ditunjukkan dari hasil penelitian Aprilia et al., (2022) yang menyatakan bahwa inovasi

tidak berpengaruh terhadap kinerja BUMDes. Berdasarkan fenomena dan gap penelitian diatas maka peneliti fokus pada pengujian pengaruh *leadership entrepreneur* dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan BUMDes, dengan *innovation capability* sebagai variabel yang mampu memperkuat kinerja BUMDes.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Agency Theory

Teori ini mengemukakan adanya hubungan keagenan yang berasal dari kontrak antara prinsipal dan agen, dimana prinsipal memberikan kewenangan pengambilan keputusan tertentu kepada agen (Jensen & Meckling, 1976). Menurut Wardoyo et al. (2021) teori keagenan sendiri dimaknai sebagai hubungan antara manajer dan agen. Hubungan keagenan terjadi karena adanya kontrak antara agen dan prinsipal dimana agen bertindak dan menjalankan kewenangan atas nama prinsipal. Sedangkan menurut Widodo Lo (2012) teori keagenan berkaitan dengan hubungan antara agen dan prinsipal, dimana agen memiliki kecenderungan untuk bertindak oportunistik. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori keagenan berkaitan dengan hubungan kontrak antara agen dan prinsipal yang dengan diikuti pemberian wewenang dan tanggung jawab prinsipal kepada agen. Pada praktiknya, manajer perusahaan yang berperan sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan keuntungan para pemilik (prinsipal), namun disisi lain manajer juga memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Perbedaan kepentingan inilah yang dapat menimbulkan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal yang memicu adanya biaya agensi. Konflik ini disebut sebagai *agency problem* atau masalah keagenan. Dalam kaitannya dengan pengelolaan BUMDes adalah dapat diidentifikasi bahwasannya aparat BUMDes sebagai agen yang telah diberikan kewenangan oleh prinsipal dalam hal ini masyarakat desa yang wajib dipenuhi kesejahteraannya oleh agen.

2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen (Torugsa et al., 2012). Sedangkan menurut Septiana & Aris, (2023); Utama et al., (2023) kinerja keuangan merupakan kemampuan entitas untuk mengelola dan mengawasi asetnya. Kinerja keuangan BUMDes sendiri dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)* dan *Net Profits to Sales*. Rasio ini digunakan karena adanya kecenderungan ketidakyakinkan pelaku usaha dalam menyajikan data laporan keuangan yang bersifat kuantitatif namun lebih berdasarkan pada anggapan tertentu (Torugsa et al., 2012). Kinerja keuangan BUMDes dalam penelitian ini juga mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati & Prayudi, (2021); Janošević et al., (2013); Torugsa et al., (2012).

2.3 Leadership Entrepreneur terhadap Kinerja Keuangan

Leadership Entrepreneur bermakna kepemimpinan kewirausahaan, gaya kepemimpinan ini menitikberatkan pada kemampuan manajerial yang mampu menciptakan kreativitas, motivasi, keberanian dalam melakukan perubahan strategis yang sangat dibutuhkan perusahaan (Kurniawan et al., 2021). Kepemimpinan kewirausahaan juga berkaitan dengan kemampuan mempengaruhi orang lain mencapai tujuan organisasi. Dalam kaitannya dengan kinerja keuangan, kepemimpinan kewirausahaan mampu mengidentifikasi tantangan, menerima ketidakpastian, mengatasi kendala, menumbuhkan komitmen, dan menentukan batasan, sehingga efisiensi tujuan organisasi tercapai (Gupta et al., 2004; Paudel, 2019).

H₁: *Leadership Entrepreneur* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.4 Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

Intellectual capital berkaitan dengan modal kekayaan intelektual yang berkaitan dengan serangkaian inovasi, kompetensi dan wawasan. *Intellectual capital* merupakan sumber daya perusahaan yang tergolong dalam *intangible asset* (Cahyati, 2011; Wachyu et al., 2020) BUMDes selaku badan usaha milik desa yang didirikan menggunakan alokasi dana desa diperuntukkan mengelola sumber daya desa untuk mencapai kesejahteraan desa tanpa menghilangkan kearifan lokal yang ada. Penelitian yang dilakukan Leitner, (2011) menyimpulkan bahwasannya *intellectual capital* yang berkaitan

dengan inovasi produk berdampak positif terhadap keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif sendiri berkaitan dengan kinerja keuangan dan dampak lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nr Erinos & Rahmawati (2017) ; Filipe Sardo & Zelia Serrasqueiro (2017) ; (Wijayani, 2017) yang menyimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H₂ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.5 Innovation Capability sebagai Pemoderasi Pengaruh Leadership Entrepreneur terhadap Kinerja Keuangan

Innovation capability sebagai pemoderasi cenderung mempengaruhi hubungan antara *leadership entrepreneur* dan kinerja keuangan. Kepemimpinan wirausaha yang memiliki visi inovatif akan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan melibatkan adopsi praktik-praktik inovatif, pemikiran kreatif dan kemampuan mengubah ide menjadi produk, layanan atau proses baru yang sehingga memberikan penambahan kinerja bisnis secara finansial (Anggriani & Kistyanto, 2021; Fleta et al., 2017; Hartini, 2012; Paudel, 2019).

H₃: *Innovation Capability* memperkuat pengaruh *leadership entrepreneur* terhadap kinerja keuangan

2.6 Innovation Capability sebagai Pemoderasi Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

Innovation capability atau kemampuan berinovasi memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, hal ini berkaitan dengan penggunaan kemampuan inovasi dapat sejauh mana mempengaruhi *intellectual capital* berkontribusi pada kinerja keuangan dengan memfasilitasi adopsi dan implementasi praktik-praktik berkelanjutan (*sustainability performance*) yang memberikan nilai tambah secara finansial (Kianto et al., 2013; Susanti et al., 2020; Xu & Li, 2019)

H₄: *Innovation Capability* memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, dengan pendekatan penjelasan, yaitu menjelaskan adanya hubungan kausalitas antara variabel yang digunakan. Penelitian metode survey menurut Arifin, (2020) dan Nur, (2013) adalah suatu metode yang mengambil data sampel dari suatu populasi untuk melihat hubungan antar variabel menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Pada penelitian ini pengujian variabel kinerja keuangan (Y) berdasarkan pengaruh dari variabel yaitu *leadership entrepreneur* (X₁), *intellectual capital* (X₂) dan *innovation capability* (Z) sebagai variabel moderasi.

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi aparat BUMDes yang ada di Provinsi Lampung, yaitu aparaturnya BUMDes, yang terdiri dari direktur, sekretaris, bendahara dan anggota. Pemilihan sampel menggunakan metode Purposive Sampling, dengan kriteria, yaitu (1) BUMDes di Provinsi Lampung yang telah berbadan hukum (2) BUMDes yang berada di wilayah Kabupaten Pesawaran, dikarenakan sejak tahun 2017 memiliki program bantuan pembiayaan BUMDes dari pemerintah daerah setempat, yaitu Gerakan Desa Ikut Sejahtera (GaDIS) (3) BUMDes Kabupaten Pesawaran yang memiliki produk dan atau jasa yang tergolong inovatif. Produk inovasi sendiri hadir sebagai upaya memenuhi permintaan pasar, sehingga produk inovasi merupakan salah satu yang dapat digunakan sebagai keunggulan kompetitif usaha yang nantinya akan berdampak pada kinerja organisasi (Hartini, 2012; Kahn, 2018; Prakosa, 2005).

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 di bawah ini menjelaskan definisi dan pengukuran variabel dalam penelitian, yaitu *Leadership Entrepreneur* (X₁), *Intellectual Capital* (X₂), *Innovation Capability* (Z) dan Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran
Variabel Dependen	
1. <i>Leadership Entrepreneur</i> (X_1)	1. Kemampuan mendefinisikan tantangan. 2. Kemampuan menghadapi ketidakpastian. 3. Kemampuan mengatasi masalah dan mengidentifikasi risiko. 4. Kemampuan membangun komitmen pada tujuan organisasi. 5. Kemampuan menentukan batasan. (Gupta et al., 2004; Paudel, 2019).
2. <i>Intellectual Capital</i> (X_2)	1. <i>Human Capital</i> 2. <i>Structural Capital</i> 3. <i>Relational Capital</i> (Febriany, 2019; Wachyu et al., 2020; Xu & Li, 2019)
Variabel Independen Kinerja Keuangan (Y)	Return on Asset (ROA), Net Profits to Sales, operating revenue, operating profit (Janošević et al., 2013; Sinarwati & Prayudi, 2021; Torugsa et al., 2012)
Variabel Moderasi <i>Innovation Capability</i> (Z)	1. Menciptakan budaya organisasi, 2. Menggunakan pengetahuan dari berbagai sumber, 3. Melibatkan karyawan, pelanggan dan pihak terkait lainnya (Rajapathirana & Hui, 2018; Saunila & Ukko, 2012).

3.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pengujian ini memakai analisis regresi. Dalam analisis regresi akan diketahui pengaruhnya variabel independen ialah *Leadership Entrepreneur* (X_1), *Intellectual Capital* (X_2), serta variabel moderasi *Innovation Capability* (Z) pada variabel dependen yakni kinerja keuangan (Y). Persamaan regresi penelitian ini dihitung dengan memakai program statistik SPSS 26 yang dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

$$Y_{1,1} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Y_{1,2} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 X_1 * M + \beta_5 X_2 * M + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan
 α : Konstanta
 β : Koefisien Regresi dari setiap Variabel
 X_1 : *Leadership Entrepreneur*
 X_2 : *Intellectual Capital*
 M : *Innovation Capability*
 e : Standard error

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berisi pertanyaan terkait variabel penelitian yang diteliti dengan menetapkan skor pada setiap jawaban yang diberikan. Data yang dikumpulkan berasal dari pengurus BUMDes yang terdapat di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Pemilihan sampel dilakukan karena adanya program GaDIS (Gerakan Desa Ikut Sejahtera) yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Pesawaran sebagai bantuan dana daerah. Objek penelitian yang dipilih yaitu BUMDes yang telah berbadan hukum. Dari hasil penyebaran kuesioner, didapat 152 responden perangkat BUMDes yang mengisi angket kuesioner, data inilah yang digunakan dan diolah dalam penelitian untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

4.1 Hasil uji validitas data

Uji validitas data dilakukan sebagai upaya untuk menguji ketepatan pertanyaan dalam kuesioner untuk mewakili variabel dalam penelitian. Validitas data dari tiap variabel diuji secara statistik sehingga menemukan nilai r hitung. Nilai r hitung ini haruslah lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka data dapat dinyatakan valid. Dalam perhitungannya, r tabel menggunakan $df = N-2$, sedangkan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 152, maka diperoleh $df = 152-2 = 150$, $r(0,05; 150) = 0,1593$. Bila r hitung $> r$ tabel maka pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil uji validitas data

Variabel	Item pertanyaan	Correlation	R tabel	Keterangan
Leadership Entrepreneur (X1)	X1.1	0,557	0,1593	Valid
	X1.2	0,557	0,1593	Valid
	X1.3	0,579	0,1593	Valid
	X1.4	0,627	0,1593	Valid
	X1.5	0,550	0,1593	Valid
	X1.6	0,422	0,1593	Valid
	X1.7	0,726	0,1593	Valid
	X1.8	0,546	0,1593	Valid
	X1.9	0,518	0,1593	Valid
	X1.10	0,831	0,1593	Valid
	X1.11	0,782	0,1593	Valid
	X1.12	0,767	0,1593	Valid
	X1.13	0,725	0,1593	Valid
	X1.14	0,755	0,1593	Valid
	X1.15	0,640	0,1593	
Intellectual Capital (X2)	X2.1	0,450	0,1593	Valid
	X2.2	0,539	0,1593	Valid
	X2.3	0,277	0,1593	Valid
	X2.4	0,505	0,1593	Valid
	X2.5	0,442	0,1593	Valid
	X2.6	0,553	0,1593	Valid
	X2.7	0,463	0,1593	Valid
	X2.8	0,333	0,1593	Valid
	X2.9	0,436	0,1593	Valid
	X2.10	0,414	0,1593	Valid
	X2.11	0,751	0,1593	Valid
	X2.12	0,442	0,1593	Valid
	X2.13	0,463	0,1593	Valid
	X2.14	0,450	0,1593	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y1.1	0,361	0,1593	Valid
	Y1.2	0,354	0,1593	Valid
	Y1.3	0,472	0,1593	Valid
	Y1.4	0,456	0,1593	Valid
	Y1.5	0,599	0,1593	Valid
	Y1.6	0,558	0,1593	Valid
	Y1.7	0,567	0,1593	Valid
	Y1.8	0,423	0,1593	Valid

	Y1.9	0,498	0,1593	Valid
	Y1.10	0,447	0,1593	Valid
Innovation Capability (M)	M1.1	0,610	0,1593	Valid
	M1.2	0,798	0,1593	Valid
	M1.3	0,582	0,1593	Valid
	M1.4	0,817	0,1593	Valid
	M1.5	0,838	0,1593	Valid
	M1.6	0,867	0,1593	Valid
	M1.7	0,871	0,1593	Valid
	M1.8	0,418	0,1593	Valid
	M1.9	0,372	0,1593	Valid
	M1.10	0,795	0,1593	Valid

Sumber: Data output SPSS26, 2023

4.2 Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwasannya kuesioner yang digunakan dapat diandalkan dalam menghimpun data penelitian. Data kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alphanya $> 0,60$.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Leadership Entrepreneur (X1)	0,886 $> 0,60$	Reliabel
Intellectual Capital (X2)	0,683 $> 0,60$	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,615 $> 0,60$	Reliabel
Innovation Capability (M)	0,893 $> 0,60$	Reliabel

4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa variabel independen tidak saling berkorelasi. Hasil pengujian data instrumen kuesioner dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance nya $> 0,10$.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Constant			
Leadership Entrepreneur (X ₁)	0,986	1,004	Tidak terjadi multikolinearitas
Intellectual Capital (X ₂)	0,996	1,015	Tidak terjadi multikolinearitas
Innovation Capability (Z)	0,988	1,013	Tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04423408
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.085
	Negative	-.194

Test Statistic	.194
Asymp. Sig. (2-tailed)	.099 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas data nilai signifikansi adalah $0,099 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Untuk itu dapat dilakukan uji statistik tahap berikutnya, menggunakan analisis regresi moderasi.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil uji hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.162	6.472		6.670	.000
	X ₁	.440	.103	.032	.387	.005
	X ₂	.332	.038	.072	.874	.018

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Keterangan :

X₁ : *Leadership Entrepreneur*

X₂ : *Intellectual Capital*

Y : Kinerja Keuangan

Dari hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel X₁ atau *leadership entrepreneur* terhadap kinerja keuangan (Y) memiliki nilai signifikansi 0,005 yang artinya variabel *leadership entrepreneur* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BUMDes.
- Variabel X₂ atau *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan (Y) memiliki nilai signifikansi 0,018 yang artinya variabel *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BUMDes.

Tabel 7. Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.577 ^a	.406	.307	2.059	1.078
a. Predictors: (Constant), X ₂ , X ₁					
b. Dependent Variable: Y					

Hasil uji model statistik diatas menunjukkan nilai R Square 0,406 yang artinya bahwa pengaruh *leadership entrepreneur* dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 40,6%.

4.5 Pengaruh *leadership entrepreneur* terhadap kinerja keuangan BUMDes

Dari hasil pengolahan data statistik uji regresi linear menunjukkan nilai signifikansi 0,005

$< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian diterima yang berarti *leadership entrepreneur* berpengaruh terhadap kinerja keuangan BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik ketua BUMDes mengimplementasikan *leadership entrepreneur* atau kepemimpinan wirausaha maka semakin baik kinerja keuangan BUMDes. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kautsar et al., (2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang

berwawasan luas dan sarat pengalaman akan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Anggriani & Kistyanto (2021), Zainol et al., (2018), Paudel (2019).

4.6 Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan BUMDes

Dari hasil pengolahan data statistik uji regresi linear menunjukkan nilai signifikansi 0,018 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik intelektualitas pengurus BUMDes maka semakin baik pula kinerja keuangan BUMDes. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Novita, 2022) yang menyatakan bahwa semakin baik *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangannya. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Wijayani, (2017), Kurniawati et al., (2020).

Tabel 8. Hasil uji hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.003	6.555		6.560	.000
	X ₁	.472	.359	.057	.128	.028
	X ₂	.424	.205	.050	.047	.020
	X ₁ M	.301	.013	.069	.055	.036
	X ₂ M	.402	.012	.039	.023	.041

a. Dependent Variable: Y

Keterangan:

X₁ : *Leadership Entrepreneur*

X₂ : *Intellectual Capital*

X₁M : *Innovation Capability* memoderasi *Leadership Entrepreneur*

X₂M : *Innovation Capability* memoderasi *Intellectual Capital*

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *leadership entrepreneur* terhadap kinerja keuangan dengan *innovation capability* sebagai pemoderasi adalah memiliki nilai signifikansi 0,036 yang artinya *innovation capability* mampu memoderasi pengaruh *leadership entrepreneur* terhadap kinerja keuangan BUMDes.
2. Variabel *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan *innovation capability* sebagai pemoderasi adalah memiliki nilai signifikansi 0,041 yang artinya *innovation capability* mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan BUMDes.

Tabel 9. Hasil uji R square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.417	.320	2.072	1.078

a. Predictors: (Constant), X₂M, X₁, X₂, X₁M

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji model statistik diatas menunjukkan nilai R Square 0,417 yang artinya bahwa pengaruh *leadership entrepreneur* dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dimoderasi oleh *innovation capability* adalah sebesar 41,7%.

4.7 Pengaruh *leadership entrepreneur* dimoderasi *innovation capability* terhadap kinerja keuangan BUMDes

Dari hasil pengolahan data statistik uji regresi linear menunjukkan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima yang berarti bahwa variabel *innovation capability* mampu memoderasi pengaruh *leadership entrepreneur* terhadap kinerja keuangan BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi yang baik dari pengurus BUMDes akan semakin memperkuat pengaruh *leadership entrepreneur* terhadap kinerja keuangan BUMDes. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa inovasi mampu memperkuat pengaruh *leadership entrepreneur* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fleta et al., (2017); Hartini, (2012); Paudel, (2019).

4.8 Pengaruh *intellectual capital* dimoderasi *innovation capability* terhadap kinerja keuangan BUMDes

Dari hasil pengolahan data statistik uji regresi linear menunjukkan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima yang berarti bahwa variabel *innovation capability* mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan oleh pengurus BUMDes akan memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan BUMDes. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa inovasi mampu memperkuat *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramesti et al., (2021); Susandya, (2019)

5. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, menyimpulkan bahwa; *leadership entrepreneur* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BUMDes, *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BUMDes, *innovation capability* mampu memoderasi hubungan antara *leadership entrepreneur* terhadap kinerja keuangan BUMDes, *innovation capability* mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan BUMDes. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah, penelitian dilakukan di satu Kabupaten saja. Hal ini mengakibatkan informasi yang didapat masih tergolong belum mewakili keadaan BUMDes secara keseluruhan di setiap desa di wilayah Indonesia; penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, sehingga belum mampu menggali informasi lebih dalam/detail lagi dari jawaban responden; variabel penelitian menggunakan “*leadership entrepreneur*, *intellectual capital*, dan *innovation capability*” sementara masih banyak variabel yang memungkinkan untuk mempengaruhi kinerja keuangan BUMDes. Saran penelitian selanjutnya adalah; diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu mengambil objek penelitian selain yang telah dilakukan peneliti; pengambilan data tidak hanya menggunakan kuesioner tertutup tetapi juga menggunakan metode wawancara, sehingga peneliti mampu menggali lebih dalam lagi jawaban yang diberikan oleh responden; penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini seperti, tata kelola (*corporate governance*), arus kas, sistem akuntansi dan lain sebagainya.

Referensi

- Abimanyu, A., & Prakasa, Y. (2022). Peran Knowledge Sharing Dan Innovation Capability Dalam Mengakselerasi Kinerja Ukm. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 195–204. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i2.433>
- Agostini, L., Nosella, A., & Filippini, R. (2017). Does intellectual capital allow improving innovation performance. *Journal of Intellectual Capital*, 18(2), 400–418.
- Ainiyah, N., Diah, R., & Aprilia, R. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pengelola Bumdes Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Di Desa Pungging Mojokerto. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 251–259.
- Anggriani, Y. Y., & Kistyanto, A. (2021). Pengaruh Entrepreneurial Leadership Terhadap Kinerja Umkm Kota Surabaya Melalui Inovasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 407–427. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4534>

- Aprilia et al. (2022). *Pengaruh pemberdayaan masyarakat dan inovasi guna meningkatkan kinerja bumdes yang berkesinambungan di desa karangsalam lor kecamatan baturraden kabupaten banyumas*. 448–462.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Al-Hikmah Way Kanan*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Atalay, M., Anafarta, N., & Sarvan, F. (2013). The Relationship between Innovation and Firm Performance: An Empirical Evidence from Turkish Automotive Supplier Industry. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 75, 226–235. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.026>
- Bustang, Ahmad, Hakim, L. (2018). *Effectiveness of Village Fund Management : A Case Study in Bone District , South Sulawesi Efektifitas Manajemen Dana Desa : (No. 1; 1)*.
- Cahyati, A. D. (2011). *Ik Pengukuran Pelaporan*.
- Demartini, M. C., & Beretta, V. (2020). Intellectual capital and SMEs' performance: A structured literature review. *Journal of Small Business Management*, 58(2), 288–332. <https://doi.org/10.1080/00472778.2019.1659680>
- Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020). Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128>
- Fatoni, F., Indawati, N., Budiono, E., Kistyanto, A., & Witjaksono, A. D. (2021). Pengaruh Entrepreneurial Leadership Dan Work Life Balance Terhadap Kinerja Melalui Inovasi Saat Work From Home. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 1(3), 2721–8287. <https://doi.org/10.31960/ijoei.v1i3.858>
- Febriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVII(1), 24–32. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6615>
- Filipe Sardo, & Zelia Serrasqueiro. (2017). A European empirical study of the relationship between firms' intellectual capital, financial performance and market value. *Journal of Intellectual Capital*, 34(1), 1–5.
- Fleta, B. M., Penalver, M. J. P., & Mas, L. A. (2017). Behavioral indicators of innovators. A search protocol for a systematic literature review. *New Trends and Issues Proceedings on Humanities and Social Sciences Issue*, 1, 113–120.
- Gupta, V., MacMillan, I. C., & Surie, G. (2004). Entrepreneurial leadership: Developing and measuring a cross-cultural construct. *Journal of Business Venturing*, 19(2), 241–260. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(03\)00040-5](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(03)00040-5)
- Hafidhah, Rusnani, R., & Liyanto, L. (2022). Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan pada UKM pada masa Pandemi Covid-19: Apakah terkait? *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 103–126. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.3799>
- Hartini, S. (2012). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 82–88. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.83-90>
- Ika Asmawati, & Prayitno Basuki. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 63–76. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.15>
- Janošević, S., Dženopoljac, V., & Bontis, N. (2013). Intellectual capital and financial performance in Serbia. *Knowledge and Process Management*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.1002/kpm.1404>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Joni. (2022). Mengapa Bumdes Tidak Berkembang : Studi pada Desa Sirnajaya , Kabupaten Garut. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(3), 388–401.
- Kahn, K. B. (2018). Understanding innovation. *Business Horizons*, 61(3), 453–460. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2018.01.011>
- Kautsar, A., Kusumaningrum, T. M., & Chusnaini, A. (2020). Peran Kepemimpinan Wirausaha Dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja Keuangan IKM Makanan di Kota Kediri. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 05(April), 47–53.
- Kianto, A., Andreeva, T., & Pavlov, Y. (2013). The impact of intellectual capital management on company competitiveness and financial performance. *Knowledge Management Research and Practice*, 11(2), 112–122. <https://doi.org/10.1057/kmrp.2013.9>

- Kurniawan, D. T., Chaqiqi, M. M., Maria, L. E., Sanusi, A., & Alam, R. S. (2021). Pengaruh Organizational Justice Dan Entrepreneurial Leadership Terhadap Innovative Work Behavior Pada Pegawai Pemerintah. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika (JBMI)*, 18(II), 127–140. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i2.18147>
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64–76. <https://doi.org/10.24912/jmiebv4i1.7497>
- Leitner, K. H. (2011). The effect of intellectual capital on product innovativeness in SMEs. *International Journal of Technology Management*, 53(1), 1–18. <https://doi.org/10.1504/IJTM.2011.037235>
- Lestari, P. A., Nugrahesthy, A., Hapsari, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2019). Peran Pencapaian Tujuan BUMDES MANDIRI JAYA Dalam Pengelolaan Dana Desa Sepakung Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 149–164.
- Mutia Basri, Y., Desti Marianti, T., & Rofika, R. (2020). Pengelolaan Keuangan Desa : Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 34–50. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2379>
- Mutolib, A., Nikmatullah, D., Effendi, I., Viantimala, B., & Rahmat, A. (2019). Kontribusi Dana Desa dalam Pembangunan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 10–19. <https://doi.org/10.32487/jshp.v3i1.535>
- Naala, M. N. I., Nordin, N. B., & Wan Omar, W. A. Bin. (2017). Innovation Capability and Firm Performance Relationship: a Study of Pls-Structural Equation Modeling (Pls-Sem). *International Journal of Organization & Business Excellence*, 2(1), 1–23.
- Novita, D. (2022). Individual Innovation Capability dalam Menciptakan kinerja optimal. *Jesya*, 5(2), 2052–2062. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.778>
- Nr Erinos, & Rahmawati. (2017). Green Intellectual Capital and Financial Performance of Corporate Manufacture In Indonesia. In *International Journal of Business and Management Invention ISSN*.
- Nur, S. (2013). Konflik, Stress Kerja dan Kepuasan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Universitas Khairun Ternate. *EMBA*, 1(3), 739–749. <https://doi.org/10.1109/siu.2009.5136498>
- Olayinka Odunayo, A., & Folajimi Festus, A. (2020). Human Resource Accounting and Quality of Financial Reporting of Quoted Oil and Gas Companies in Nigeria. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 5(4), 195. <https://doi.org/10.11648/j.ijafm.20200504.14>
- Paudel, S. (2019). Entrepreneurial leadership and business performance: Effect of organizational innovation and environmental dynamism. *South Asian Journal of Business Studies*, 8(3), 348–369. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-11-2018-0136>
- Perkasa, D. H., & Abadi, F. (2020). Model Hubungan Entrepreneurial Leadership, Entrepreneurial Culture Dan Entrepreneurial Mind-Set Terhadap Organizational Performance Melalui Innovation Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(2), 15–28. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v5i2.358>
- Pradana, H. A., & Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 133–146. <http://jkpjurnal.com/index.php/menu/article/view/21>
- Prakosa, B. (2005). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Perusahaan untuk Mencapai Keunggulan Bersaing (Studi Empiris Pada Industri Manufaktur di Semarang). *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi (JSMO)*, Volume 2(Nomor 1), 35–57.
- Pramesti, P., Dwijayanti, A., Komalasari, R., & ... (2021). Transformasi Bisnis Digital UMKM Bola Ubi Kopong di Masa Pandemi Covid-19. ... *Administrasi Bisnis (e ...)*, 7(2), 112–119. <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/view/700%0Ahttps://jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/download/700/414>
- Putri, R. A., Maryani, M., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (The Effect of Intellectual

- Capital on The Performance of Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Manajemen (JAKMAN)*, 4(4), 287–299.
- Rajapathirana, R. P. J., & Hui, Y. (2018). Relationship between innovation capability, innovation type, and firm performance. *Journal of Innovation and Knowledge*, 3(1), 44–55. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2017.06.002>
- Sa'diyah, L. H., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Implementation Of Entrepreneurial Leadership Civil State Apparatus In The New Normal Era. *Best Journal of Administration and Management*, 1(1), 66–70. <https://doi.org/10.56403/bejam.v1i1.37>
- Sandybayev, A. (2019). Impact of Effective Entrepreneurial Leadership Style on Organizational Performance: Critical Review. *International Journal of Economics and Management*, 1(1), 47–55.
- Saputra, K. A. K., Anggiriawan, P. B., Trisnadewi, A. A. A. E., Kawisana, P. G. W. P., & Ekajayanti, L. G. P. S. (2019). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 5. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i1.16688>
- Saunila, M., & Ukko, J. (2012). A conceptual framework for the measurement of innovation capability and its effects. *Baltic Journal of Management*, 7(4), 355–375. <https://doi.org/10.1108/17465261211272139>
- Septiana, N., & Aris, M. A. (2023). Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(2), 101–114. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1051>
- Silfiani, M., Wijayanto, S. A., & Fauzi, A. K. (2021). Upaya Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah melalui Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Budaya Organisasi. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.37403/strategic.v1i2.15>
- Sinarwati, N. K., & Prayudi, M. A. (2021). Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dan Kontribusinya Bagi Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 505. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i3.37931>
- Susandya, A. (2019). Green Intellectual Capital: Strategi Keunggulan Kompetitif (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa Adat Intaran-Sanur). *Jurnal Akses*, 11(2085–4544), 30–46. <http://www.ojs.unr.ac.id/index.php/akses/article/view/669>
- Susanti, N., Widajatun, V. W., Aji, M. B., & Nugraha, N. M. (2020). Implications of Intellectual Capital Financial Performance and Corporate Values. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(7), 6588–6599. <https://www.researchgate.net/publication/348429381>
- Sutanto, E. M. (2021). Entrepreneurial Leadership Dalam Organisasi. http://Repository.Petra.Ac.Id/19038/1/Publikasi1_91022_7003.Pdf. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000001168>
- Torugsa, N. A., O'Donohue, W., & Hecker, R. (2012). Capabilities, Proactive CSR and Financial Performance in SMEs: Empirical Evidence from an Australian Manufacturing Industry Sector. *Journal of Business Ethics*, 109(4), 483–500. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1141-1>
- Utama, B. P., Sastrodiharjo, I., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 (The Influence of Corporate Governance Mechanism on Company Financial Performance). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Manajemen (JAKMAN)*, 4(4), 249–261.
- Wachyu, W., Winarto, A., Kunci, K., & Capital, I. (2020). Perspektif Akuntansi Atas Intellectual Capital. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurja*, 5(1), 50–60. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.376>
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>
- Widodo Lo, E. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan versus Teori Signaling. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–18.
- Wijayani, D. R. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>
- Xu, J., & Li, J. (2019). The impact of intellectual capital on SMEs' performance in China: Empirical evidence from non-high-tech vs. high-tech SMEs. *Journal of Intellectual Capital*, 20(4), 488–509. <https://doi.org/10.1108/JIC-04-2018-0074>
- Zainol, F. A., Daud, W. N. W., Abubakar, L. S., Shaari, H., & Halim, H. A. (2018). A Linkage between Entrepreneurial Leadership and SMEs Performance: An Integrated Review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(4), 104–118. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i4/4000>